

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah sarana ataupun ajang kompetisi yang bisa menjadikan seseorang menjadi yang nomor satu. Tidak hanya berguna untuk dapat menyetatkan tubuh, tetapi olahraga juga memiliki tujuan untuk pencarian bakat dalam setiap cabang olahraga.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideology yang seutuhnya dan berkualitas. Artinya keberhasilan atau prestasi seseorang tergantung pada kualitas kemampuan fisik (kondisi fisik) yang dimilikinya. "Semakin baik kondisi fisik atau kemampuan fisik seseorang, semakin rendah tingkat kondisi fisiknya maka semakin sulit ia untuk meraih prestasi". (Irawadi, 2010:3)

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional No 3 tahun 2005 pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan olahraga, yaitu:

"Keolahraagaan bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan

kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional serta mengangkat kepribadian bangsa yang bermartabat”.

Dari kutipan diatas terlihat jelas bahwa olahraga prestasi itu adalah wahana untuk menyalurkan potensi-potensi diri yang bisa dijadikan ajang prestasi, adapun factor yang sangat mempengaruhi prestasi olahraga yang optimal bagi olahragawan, seperti yang diungkapkan oleh Syafruddin (2011:22) yang menyatakan bahwa:

“Ada dua factor yang mempengaruhi dalam meraih prestasi meliputi 1.Faktor internal 2.Faktor eksternal. Adapun factor internal tersebut antara lain (a)Kemampuan fisik, (b)tekhnik, (c)Taktik, (d)Mental/psikis atlet, dan factor eksternal yaitu yang timbul dari luar atlet seperti (a)Teknologi olahraga, (b)Sarana dan prasarana, (c)Pelatih, (d)Guru olahraga, (e)Organisasi, (f)Iklim, (g)Cuaca, (h)Lingkungan, (i)Makanan yang bergizi dan lain sebagainya”.

Membangun prestasi olahraga ditanah air membutuhkan suatu proses pembinaan yang bertahap dan berkelanjutan secara terprogram, baik dalam jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek. Pada era milenium saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran sangat besar terhadap upaya peningkatan prestasi olahraga diberbagai negara didunia (Syafruddin, 2011:1).

Bulutangkis atau *badminton* merupakan salah satu jenis olahraga yang memiliki banyak peminat yang tersebar di seluruh dunia. Cabang olahraga yang menjadikan raket dan *shuttlecock* sebagai dua peralatan utama dalam permainan ini dapat dimainkan oleh dua orang dalam permainan tunggal atau empat orang (2 pasang) dalam permainan ganda. Bulutangkis memiliki 5 tipe pertandingan, yakni tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran. (Herman Subardjah, 2000: 11).

Kemampuan bulutangkis adalah kemampuan seseorang untuk melakukan permainan bulutangkis dengan tingkat kemampuan tertentu. Dimana kemampuan

bermain bulutangkis ini dapat terlihat dengan cara melakukan pertandingan antar pemain satu dengan yang lainnya. Berbagai teknik dan gerakan yang bisa dilakukan pemain di dalam lapangan, terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan kemampuan dalam bermain bulutangkis, jika pemain sudah melakukan pola gerakan dasar yang baik dan benar maka pemain dapat menguasai semua kemampuan yang ada didalam permainan bulutangkis.

Persatuan Bulutangkis Putri Mayang adalah salah satu club yang mempunyai 6 buah lapangan kayu, Yang di Ketuai oleh H.Suhaimi. Melihat prestasi yang dimiliki para pemain bulutangkis PB.Putri Mayang hinga saat ini biasa dikatakan maju.Pada tahun 2015 hingga sampai 2018 para pemain bulutangkis PB. Putri Mayang berhasil meraih prestasi.Pemain bulutangkis PB.Putri Mayang mampu meraih emas dan perunggu dalam kejuaraan yang di adakan KONI dan PBSI jambi. Tahun 2019 prestasi yang diraih bisa dikatakan menurun.Dari penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa menurunnya kemampuan bermain bulutangkis pemain PB.Putri Mayang yang berpengaruh dalam menurunnya prestasi yang diraih.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PB.Putri Mayang Jambi, bahwa atlet PB. Belum memiliki kemampuan pukulan servis, pukulan lob dan pukulan *smash*, kemudian atlet tersebut belum memilki kekuatan otot lengan saat melakukan pukulan lob tidak sampai ke daerah permainan lawan ketika melakukan *jump smash* lompatan atlet kurang baik sehingga atlet saat melakukan smash kurang maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang suatu program latihan yang mana program tersebut mengarah pada pukulan servis, pukulan lob dan pukulan smash agar dapat berpengaruh terhadap kemampuan pada bulutangkis. Adapun penelitian yang ingin dilakukan peneliti adalah ingin mengetahui pengaruh latihan *basic movement patterns* terhadap kemampuan atlet bulutangkis.

Untuk mendapatkan kemampuan bermain bulutangkis sangat diperlukan *basic movement patterns* yang baik. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Latihan *Basic Movement Patterns* Terhadap Kemampuan Bermain Bulutangkis Atlet PB Putri Mayang Jambi"

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Belum memiliki kemampuan pukulan servis, pukulan lob dan pukulan smash,
2. atlet PB. Putri Mayang belum memiliki kekuatan otot lengan
3. saat melakukan pukulan lob tidak sampai ke daerah permainan lawan
4. ketika melakukan *jump smash* lompatan atlet kurang baik

1.3 Batasan Masalah

Mengingat pada uraian yang telah tercantum pada identifikasi masalah, maka agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian menggunakan bentuk latihan *Basic movement patterns* terhadap kemampuan bermain bulutangkis (*Servis, lob, smash*) pada atlet Bulutangkis PB. Putri Mayang Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah juga tidak akan lepas dari judul tersebut. Adapun rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh latihan *basic movement patterns* terhadap kemampuan bermain bulutangkis atlet PB. Putri Mayang Jambi?

1.5 Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan *basic movement patterns*. sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan bermain bulutangkis. Agar tidak salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini , yaitu :

1. Latihan *Basic movement patterns* adalah suatu pola gerak dasar yang berguna untuk mengembangkan berbagai kemampuan dalam bermain bulutangkis dengan melibatkan gerak locomotor dan non locomotor.
2. Kemampuan bermain bulutangkis adalah kemampuan seseorang pemain bulutangkis dalam menggunakan fisik, tehnik serta unsur lain yang dimiliki oleh pemain bulutangkis.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk melihat pengaruh latihan *basic movement patterns* terhadap kemampuan bermain bulutangkis atlet PB. Putri Mayang Jambi.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif, dengan demikian manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Dapat dijadikan pegangan bagi pelatih di dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan bermain bulutangkis.
2. Peneliti ini akan memberikan kontribusi yang baik pada klub-klub bulutangkis untuk meningkatkan kemampuan bermain bulutangkis.
3. Sebagai bahan referensi untuk rekan mahasiswa pada Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, agar dapat mengetahui pengaruh bentuk latihan *basic movement patterns* terhadap kemampuan atlet bulutangkis.